BE-HISZ Journal
Journal of Economics and Accounting

VOL. 1 No. 1 2024

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA LPP STASIUN TVRI ACEH TAHUN 2015-2017
Zulkifli Umar, Elviza, Hendri Mauliansyah, Syarifah Ainal Mardiyah

ANALISIS NON PERFORMING FINANCING DAN KINERJA KEUANGAN PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH PERIODE 2014 – 2016
Dea Umara Hanindita

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUM PEGADAIAN SYARIAH KANTOR CABANG BANDA ACEH TAHUN 2016-2018
Zulkifli Umar, Maya Agustina, Bachyul Saputra

ANALISIS LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DANA BANTUAN SEKOLAH (BOS) PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KEUMALA KABUPATEN PIDIE
Fariz Refzal, Emi Suryani Nst, Fitri Yunina

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN RATING OBLIGASI SYARIAH PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017
Elviza, Lilis Maryasih

ADPEN
ASOSIASI DOSEN DAN PRAKTISI EKONOMI NUSANTARA

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA LPP STASIUN TVRI ACEH TAHUN 2015-2017

Zulkifli Umar[1], Elviza[2], Hendri Mauliansyah[3], Syarifah Ainal Mardiyah[4]
[1234]Universitas Muhammadiyah Aceh

Zulkfili.Umar@Unmuha.ac.id

ABSTRACT
LPP TVRI Aceh Station is one of 12 broadcasting stations in Indonesia. The presence of LPP TVRI Aceh Station created a step forward to foster archipelago insight and national resilience. In connection with this matter, the purpose of this study is to find out how the financial performance of the TVRI Aceh LPP Station for 2015-2017 is based on several ratios, namely efficiency ratio and effectiveness ratio. This research is a type of descriptive research. The results showed, the level of efficiency of financial performance of LPP TVRI Aceh Station during the 2015-2017 period, namely in the 2015 fiscal year the efficiency level was 189% which means it was inefficient, in the 2016 fiscal year the efficiency level was 120% which means inefficient, in the 2017 fiscal year efficiency level of 135% which means it is not efficient. The level of effectiveness of the financial performance of LPP TVRI Aceh Station during the 2015-2017 period has no value. Because the income budget contained in the realization report of the work unit budget is not listed, because TVRI is reluctant to list its value on the grounds that the income budget is unstable, the year-end financial statements should be complete and in accordance with applicable regulations.
Keywords: Financial Performance at the TVRI LPP Station.

ABSTRAK
LPP Stasiun TVRI Aceh merupakan salah satu dari 12 stasiun penyiaran diindonesia. Kehadiran LPP Stasiun TVRI Aceh menciptakan langkah maju untuk pembinaan wawasan nusantara dan ketahanan nasional. Sehubungan dengan hal tersebut tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada LPP Stasiun TVRI Aceh Tahun 2015-2017 berdasarkan beberapa rasio yaitu rasio efesiensi dan rasio efektifitas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan,Tingkat efisiensi kinerja keuangan LPP TVRI Stasiun Aceh selama periode 2015-2017 yaitu pada tahun anggaran 2015 tingkat efisiensi sebesar 189% yang berarti tidak efisien, pada tahun anggaran 2016 tingkat efisiensi sebesar 120% yang berarti tidak efisien, pada tahun anggaran 2017 tingkat efisiensi sebesar 135% yang berarti tidak efisien. Tingkat efektifitas kinerja keuangan LPP TVRI Stasiun Aceh selama periode 2015-2017 tidak ada nilainya. Karena anggaran pendapatan yang terdapat di laporan realisasi anggaran satuan kerja tidak tercantum nilainya, dikarenakan pihak TVRI enggan mencantumkan nilainya dengan alasan anggaran pendapatan tidak stabil, seharusnya laporan keuangan akhir tahun harus lengkap dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Kata kunci : Kinerja Keuangan Pada LPP Stasiun TVRI

1. PENDAHULUAN

Sebagai sumber informasi, laporan keuangan menjadi penting sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan menjadi cerminan prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu sebagai hasil dari proses kerja selama periode tersebut. Untuk mengetahuinya, maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis kinerja keuangan menjadi sangat penting untuk dilakukan mengingat setiap perusahaan pasti mengalami masalah dalam pengoperasiannya menjalankan sebuah usaha maupun bisnis dan dengan dilakukannya analisis, perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap keadaan keuangan pada masa lalu dan masa yang akan datang.

Selain untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang, tujuan dilakukannya analisis laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari sisi keuangan perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan untuk kepentingan publik dapat dijadikan evaluasi dan memulihkan kinerja dengan pembanding skema kerja dan pelaksanaannya. Selain itu dapat juga digunakan sebagai tolak ukur untuk peningkatan kinerja khususnya keuangan pemerintah daerah pada periode berikutnya. Ada beberapa cara untuk menghitung kinerja keuangan yang dalam penelitian ini terkait dengan anggaran pendapatan dan pendanaan. Beberapa diantara cara menghitung kinerja keuangan, yaitu adalah dengan menghitung rasio efisiensi dan rasio efektivitas (Mardiasmo, 2014).

Anggaran pendapatan dapat menjadi cerminan kinerja dan kemampuan sebuah perusahaan dalam membiayai dan mengelola penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan. Oleh karena itu pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan efisien dan efektif harus dilakukan secara optimal, karena hal ini berkaitan dengan target dan realisasi, dan ternyata sering kali terjadi ketidaksesuaian antara target dan realisasi anggaran. Jika pengelolaan

keuangan sudah efisien dan efektif, maka ini berarti bahwa adanya suatu jaminan ketersediaan dana pembangunan, dan sebaliknya jika pengelolaan keuangan belum efisien dan efektif, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap pengelolaan anggaran.

Pemerintah daerah membutuhkan dana untuk melaksanakan pembangunan, di mana pembiayaan tersebut berasal dari APBD. LPP TVRI Stasiun Aceh salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kegiatan produksi siaran televisi dan merupakan stasiun daerah provinsi Aceh. Sebagai perusahaan siaran televisi yang sedang berkembang, suatu kewajiban bagi LPP TVRI Stasiun Aceh memiliki kinerja keuangan yang baik. Dengan adanya kinerja keuangan yang baik, maka diharapkan LPP TVRI Stasiun Aceh dapat mengembangkan usahanya dan meningkatkan kinerja karyawannya.

Sebagai sarana media yang diusung oleh pemerintah LPP TVRI Stasiun Aceh, wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangannya untuk dinilai apakah LPP TVRI Stasiun Aceh berhasil menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan LPP TVRI Stasiun Aceh menjalankan kegiatannya adalah melalui penetapan anggaran.. Berikut ini kondisi keuangan LPP Stasiun TVRI Aceh:

Tahun Jumlah Realisasi Pendapatan Jumlah Realisasi Belanja Selisih Realisasi Belanja dengan Realisasi Pendapatan Persentase

Tahun	Jumlah Realisasi Pendapatan	Jumlah Realisasi Belanja	Selisih Realisasi Belanja dengan Realisasi Pendapatan	Persentase
2015	8.570.950	16.168.773.545	16.160.202.595	99,95%
2016	14.923.288	17.949.379.857	17.934.456.569	99,92%
2017	130.106.939	17.522.411.563	17.392.304.624	99,26%

Sumber: LPP Stasiun TVRI Aceh (2018)

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa realisasi pendapatan LPP Stasiun TVRI Aceh mengalami kenaikan tiap tahunnya. Namun jika dilihat dari realisasi belanja mengalami fluktuasi. Angka realisasi pendapatan relatif lebih kecil dibandingkan dengan angka realisasi belanja. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan LPP Stasiun TVRI Aceh belum stabil. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi di LPP Stasiun TVRI Aceh.

2. TINJAUAN TEORITIS

1.1 Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2008:1767) keuangan diartikan : (1) segala sesuatu yang bertalian dengan uang; (2) seluk beluk uang; (3) urusan uang; (4) keadaan uang.

Keuangan diperlukan oleh setiap perusahaan untuk memperlancar kegiatan operasinya. Menurut Sudnjaja dan Barlian (2012:34) pengertian keuangan yaitu ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang di mana diantara individu maupun antar bisnis dan pemerintah.

Gitman (2013:4) menjelaskan bahwa keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu seni dan ilmu pengetahuan dari pengelolaan uang. Sesungguhnya setiap individu dan organisasi menghasilkan uang dan membelanjakan atau menginvestasi uang.

Dari beberapa pengertian keuangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keuangan merupakan suatu pengetahuan dalam melakukan pengelolaan terhadap uang yang dapat menjadikan suatu dampak tertentu kepada kehidupan individu dan kelompok. Keuangan juga berkaitan dengan proses, lembaga dan pasar yang terlibat dalam pemindahan uang antar individu maupun bisnis dan pemerintah.

1.2 Anggaran

Menurut Mamesah (2015) "anggaran" dalam arti "*begrooting*" atau "*estimate*" mempunyai makna "penentuan", "patokan", atau "penetapan besarnya uang".

Mulyadi (2016) menjelaskan bahwa anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran yang lain, mencakup jangka waktu satu tahun. Anggaran menjadi penting di dalam manajemen karena merupakan bagian dari fungsi manajemen. Di dunia bisnis maupun di organisasi sektor publik, termasuk pemerintah, anggaran merupakan bagian dari aktivitas penting yang dilakukan secara rutin. Bahkan, di akuntasi pemerintahan dibuat pencatatan anggaran, mengingat anggaran adalah bagian penting dalam aktivitas pemerintahan.

Menurut Mardiasmo (2014) anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial.

Tujuan anggaran yaitu merencanakan dan mengatur berapa rupiah yang akan dikeluarkan dalam satu periode tahun anggaran. Dan tujuan anggaran yang lain yaitu merinci dari mana diperoleh penerimaan dan untuk apa pengeluaran dilakukan. (Sabeni, 2013 : 39)

1.3 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dapat dicapai pada anggaran yang telah dibuat oleh sebuah perusahaan dengan menganalisis perbedaan antara realisasi dengan target yang dianggarkan, baik dari sisi penerimaan maupun pengeluaran, sehingga nantinya dapat dihasilkan tingkat efektivitas dan efisiensi tertentu sesuai dengan kriteria penilain kinerja keuangan yang telah ditetapkan. Berikut ini beberapa pengertian kinerja keuangan yang dipaparkan oleh ahli.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan didasarkan pada menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk melihat seberapa jauh pencapaian yang telah dilakukan selama periode tertentu. Adapun pengukuran yang dilakukan untuk menilai laporan keuangan perusahaan adalah dengan cara membandingkan antara data yang satu dengan data yang lainnya atau disebut juga rasio keuangan. Menurut Harahap (2011), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

1.4 Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2010: 15) mengemukakan bahwa analisis kinerja keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

1.5 Tujuan Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2010: 30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Menurut Munawir (2010: 37) analisa kinerja keuangan dapat digunakan untuk:

1. Mengukur efektivitas dan efisiensi dalam merealisasikan pendapatan.
2. Mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dalam membelanjakan pendapatan.
3. Mengukur kontribusi masing–masing sumber pendapatan dalam pembentukan pendapatan.
4. Menilai pertumbuhan atau perkembangan perolehan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan selama periode waktu tertentu.

1.6 Manfaat Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi (2016: 416), pengukuran kinerja keuangan dimanfaatkan oleh manajemen untuk:

1. Mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara umum.
2. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan serta untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi progam pelatihan karyawan.
3. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.

1.7 Rasio Efesiensi

Efisensi adalah pencapaian output yang maximum dengan input tertentu atau penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu. Efisiensi merupakan perbandingan output/input. Yang di kaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah di tetapkan.Analisis efisiensi pengelolaan anggaran dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar efisiensi dari suatu pelaksanaan kegiatan atau proyek dengan melakkan perbandingan antara output dan input. Analisis yang dilakukan terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan ukuran tingkat efisiensi yaitu perbandingan antara realisasi pengeluaran rutin dengan total realisasi pendapatan daerah dikalikkan seratus dalam bentuk persentase (Mardiasmo, 2014: 8).

2.9 Rasio Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2014: 132) pengertian efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan. Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Maka di dalam proses penganggaean mulai diarahkan untuk berorientasikan pada keluaran (*output*) dan dampak (*outcome*) melalui pengukuran efektivitas. Mardiasmo (2014: 134) juga menambahkan efektivitas umumnya berkaitan dengan suatu ukuran kemampuan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Ukuran kempuan yang di maksud dapat bermacam-macam,tergantung daripada sasaran atau tujuan yang ingin di capai atau yang telah di tetapkan.

3 METODE PENELITIAN

a) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang (Nazir, 2013: 72).

b) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah berupa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic (Sugiyono, 2012: 6).

c) Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2012: 3) mengemukakan bahwa pada penelitian deskriptif pengumpulan data tidak hanya dipandu oleh teori, tetapi juga oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (Field Research), yaitu melakukan peninjauan langsung terhadap objek yang menjadi sasaran penelitian pada LPP TVRI Stasiun Aceh untuk memperoleh data-data dan informasi-informasi yang ada di kantor tersebut berupa laporan keuangan, untuk kemudian data dan informasi yang diperoleh akan dipelajari, di olah dan dianalisis secara akurat.
2. Penelitian Kepustakaan (Library Research), yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan buku-buku, makalah, dan jurnal serta mengakses website dan situs-situs yang menyediakan informasi-informasi yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

d) Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengaturan secara sistematik sejumlah data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan dan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut untuk dipersentasikan kembali kepada orang lain.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Moleong (2012: 108) analisis deskriptif merupakan analisis yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu berupa deskripsi tentang fenomena sosial, ekonomi dan sebagainya. Dengan metode ini data yang telah dikumpulkan, diolah dan diklasifikasikan, dianalisis, dan dipresentasikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti.

Pembahasan dalam penelitian ini akan dimulai dari pengumpulan data, selanjutnya yang akan dilakukan dalam pembahasan permasalahan yang telah dirumuskan. Pembahasan akan dilakukan sesuai dengan sistematika penulisan yang telah direncanakan untuk menyelesaikan penulisan ini. Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan pada LPP TVRI Stasiun Aceh.

4 HASIL PENELITIAN

1. Evaluasi Kinerja Keuangan LPP TVRI Stasiun Aceh

Dari hasil perhitungan Rasio Efisiensi LPP TVRI Stasiun Aceh pada tahun anggaran 2015-2017, berdasarkan Kriteria pengukuran dari Mahmudi (2016), maka Rasio Efisiensi Tahun Anggaran 2015-2017 berada di kriteria Tidak Efisien, hal ini membuktikan bahwa LPP TVRI Stasiun Aceh pada tahun anggaran 2015-2017 Tidak Efisien dalam melakukan menyerap penerimaan. Untuk mendapatkan tingkat keefesienan kinerja keuangan, pihak manajemen LPP TVRI Stasiun Aceh harus mengevaluasi ulang kinerja keuangannya agar

dapat meningkatkan pendapatan. LPP TVRI Stasiun Aceh juga harus memperbaiki kualitas program-program kegiatan penyiaran sehingga dapat menarik minat publik untuk memasang iklan pada LPP TVRI Stasiun Aceh dan hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan LPP TVRI Stasiun Aceh.

Dari hasil perhitungan Rasio Efektifitas LPP TVRI Stasiun Aceh pada tahun anggaran 2015-2017 berdasarkan Kriteria pengukuran dari Mahmudi (2016) maka Rasio Efektifitas Tahun Anggaran 2015-2017 dinyatakan tidak ada hasilnya. Hal ini membuktikan bahwa LPP TVRI Stasiun Aceh pada tahun anggaran 2015-2017 tidak dapat merealisasikan pendapatan yang telah direncanakan. Seharusnya pihak TVRI harus melengkapi setiap item yang terdapat dilaporan keuangan untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan. Dengan tidak adannya anggaran pendapatan dilaporan keuangan, kita tidak dapat menentukan kriteria kinerja keuangan karena hasilnya tidak ada.

5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat efisiensi kinerja keuangan LPP TVRI Stasiun Aceh selama periode 2015-2017 yaitu pada tahun anggaran 2015 tingkat efisiensi sebesar 189% yang berarti tidak efisien, pada tahun anggaran 2016 tingkat efisiensi sebesar 120% yang berarti tidak efisien, pada tahun anggaran 2017 tingkat efisiensi sebesar 135% yang berarti tidak efisien.
2. Tingkat efektifitas kinerja keuangan LPP TVRI Stasiun Aceh selama periode 2015-2017 tidak ada nilainya. Karena anggaran pendapatan yang terdapat di laporan realisasi anggaran satuan kerja tidak tercantum nilainya, dikarenakan pihak TVRI enggan mencantumkan nilainya dengan alasan anggaran pendapatan tidak stabil, seharusnya laporan keuangan akhir tahun harus lengkap dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saran

- Diharapkan kepada pihak LPP TVRI Stasiun Aceh agar memperhatikan rasio efisien, di mana rasio efisien berada diketegori tidak efisien.
- Diharapkan kepada pihak LPP TVRI Stasiun Aceh agar dapat melengkapi laporan keuangan disetiap tahunnya untuk menghindari kesalahan yang akan terjadi dimasa mendatang.
- Penelitian selanjutnya, diharapkan memilih periode waktu yang lebih panjang untuk memberikan hasil penelitian yang lebih bervariasi juga diharapkan dapat menambah beberapa rasio kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Bastian, Indra. 2015. *Akuntansi Sektor Publik: Suatau Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Darsono, 2015. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia.

Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta.

Gitman, Lawrence J. 2013. *Principles of Managerial Finance*. Global Edition: Pearson Education Limited.

Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi* Empat. Salemba Empat. Jakarta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Gramedia.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lubis, Putri Kemala Dewi. 2017. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhan Batu. *Jurnal KITABAH*. Vol. 1, No. 1.

Lukman, D. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mahmud. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah-Panduan Bagi Eksekutif, DPRD, dan Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial dan Politik.* Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Mamesah, D. J. 2015. *Sistem Administrasi Keuangan Daerah*. Jakarta: Gramedis Pusat Utama.

Mardiasmo. 2014. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.

Moleong, J, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alumni.

Mulyadi. 2016. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
Myer. 2010. *Financial Statement Analysis*. Bandung: Alfabeta.
Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
Nurhayati. 2015. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. Vol. 4, No. 1.
Sabeni, Arifin. 2013. *Pokok-pokok Akuntansi Pemerintahan*. Yogyakarta: BPFE.
Sawir. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.
Sundjaja, Ridwan S. & Barlian Inge. 2012. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media.
Soepardi, Eddy Mulyadi. 2016. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Susilo, B. 2014. *Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
Sutrisno, 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
Syahidi, Fariz. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Pada Dinas Bina Marha Dan Sumber Daya Air Kabupaten Banjar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 3, No. 2.
Tobi, Maria Regina. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5, No. 8.